

Kebijakan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah Pesantren Al Qamar Bajeng Kabupaten Takalar

Akhmad, Mulyadi, Hasmirati

Pascasarjana, Universitas Islam Makassar, Indonesia

Article History

Received: 3/9/2023
Revised: 7/20/2023
Accepted: 9/15/2023
Published: 12/30/2023

Corresponding Author

✉ Email:
Akhmadd@gmail.com

🏠 Address:
JL.Abd.Baki Dg.Nyau, Kec.
Pattallassang, Kab. Takalar

Keywords

Kebijakan, Kepala Madrasah,
Kedisiplinan, Siswa

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang (1) Bagaimana kebijakan kepala madrasah di Madrasah Aliyah Pesantren Al Qamar Bajeng? (2) Bagaimana kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Pesantren Al Qamar Bajeng? (3) Bagaimana kebijakan kepala madrasah dapat meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Pesantren Al Qamar Bajeng? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Pesantren Al Qamar Bajeng.

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data dikumpulkan menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam dan kajian dokumen. Peneliti telah mewawancarai kepala madrasah, waka madrasah, guru dan siswa. Teknik analisis data yang terdiri dari kegiatan reduksi data, pemaparan data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi data, sehingga diperoleh informasi antara teori dan fakta yang ada di lapangan.

Hasil Penelitian ini menemukan bahwa: (1) Kebijakan Kepala Madrasah Aliyah Pesantren Al Qamar Bajeng dilaksanakan dengan a) Penyusunan kode etik dan peraturan sekolah, Kepala madrasah telah menyusun kode etik dan peraturan sekolah yang ketat. Aturan ini bertujuan untuk membangun disiplin di kalangan siswa serta memastikan lingkungan belajar yang kondusif. b) Pengawasan dan pembinaan kedisiplinan, Kepala madrasah secara aktif melakukan pengawasan yang intensif terhadap kegiatan di madrasah. Pembinaan kedisiplinan dilakukan untuk memastikan kepatuhan siswa terhadap aturan yang telah ditetapkan. c) Sistem penghargaan dan hukuman, Sistem penghargaan dan hukuman yang diterapkan di madrasah memberikan motivasi positif kepada siswa sekaligus mengajarkan tanggung jawab dan akuntabilitas. d) Partisipasi orang tua adalah memperkuat hubungan antara sekolah dengan orang tua, menciptakan dukungan yang lebih luas untuk pendidikan siswa. e) Integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum. (2) Kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Pesantren Al Qamar Bajeng terdiri: Disiplin waktu terwujud melalui kegiatan rutin yang dimulai tepat waktu sesuai jadwal. Disiplin belajar tercermin dalam motivasi siswa untuk menguasai materi dengan tekun. Disiplin sikap tercermin dalam perilaku sopan santun siswa dalam interaksi sehari-hari. (3) Kebijakan yang diterapkan oleh kepala Madrasah Aliyah Pesantren Al Qamar Bajeng sangat signifikan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui: pengaturan dan pemantauan ketat terhadap disiplin waktu siswa, menerapkan sistem yang jelas dan konsisten dalam menegakkan aturan, menciptakan lingkungan yang lebih terstruktur dan berdisiplin. Efek dari kebijakan ini terlihat dalam perbaikan tingkat kehadiran siswa, penurunan kasus terlambat masuk, serta peningkatan fokus dan konsentrasi selama proses pembelajaran.

PENDAHULUAN

Di dalam proses pelaksanaan pendidikan tentu ada berbagai hal komponen yang mana mampu untuk menunjang keberhasilan belajar mengajar supaya efektif dan efisien. Keberhasilan pendidikan dalam sebuah lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh faktor utama yaitu kepala lembaga pendidikan (kepala madrasah). Kepala madrasah dituntut untuk mampu menjalankan tugas dan perannya sebagai seorang pemimpin. Kepala madrasah juga harus memiliki visi, misi, dan wawasan pengetahuan yang luas yang dapat diterapkan dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan di suatu lembaga pendidikan. Namun, lembaga pendidikan juga dituntut untuk memiliki kemampuan dalam membangun kerjasama dengan berbagai pihak yang memiliki keterkaitan dengan program pendidikan. Oleh karena itu, peran seorang kepala madrasah akan mempengaruhi kinerja pendidikan dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas. Kepala madrasah juga memiliki peran yang sangat penting sebagai administrator dan supervisor dalam meningkatkan kedisiplinan.

Secara fungsional kebijakan kepala madrasah merupakan kemampuan upaya kepala madrasah yang dilakukan dan hasil yang dapat dicapai dalam mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif, efisien, produktif, dan akuntabel di lingkungan madrasah.

Madrasah merupakan suatu lembaga pendidikan yang sangat berperan penting dalam kehidupan manusia. Madrasah juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia yang bertujuan untuk meningkat mutu. Untuk dapat mencapai dari tujuan pendidikan yang ada di lembaga madrasah maka perlu adanya pengelolaan, pengaturan, penataan dan pemberdayaan yang nantinya dapat menghasilkan produk yang berkualitas dan secara optimal. Lembaga madrasah secara internal memiliki perangkat- perangkat yang dapat mencapai tujuan dari pendidikan yaitu: kepala madrasah, guru, murid, karyawan dan sarana prasarana. Disamping itu lembaga madrasah secara eksternal juga berkerjasama dengan instansi-instansi lain baik itu secara vertikal maupun horizontal. Dalam madrasah yang utama untuk diperhatikan adalah kedisiplinan siswa dalam setiap kegiatan proses pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan kerjasama antara kepala madrasah, guru, orang tua dan siswa dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

Secara fungsional kedisiplinan peserta didik adalah suatu aturan tata tertib yang dimiliki oleh peserta didik di madrasah, tanpa ada pelanggaran- pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap peserta didik sendiri dan terhadap madrasah secara keseluruhan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa “Kedisiplin peserta didik perlu diterapkan oleh kepala madrasah di lingkungan madrasah dengan adanya kerjasama dan saling guru selaku tenaga pendidik dalam proses pembelajaran”.

Peran disiplin di dalam madrasah bertujuan agar semua peserta didik bersedia memenuhi dan mentaati segala peraturan dan tata tertib yang berlaku tanpa ada paksaan. Aturan tersebut diterapkan melalui guru-guru kepada siswa, apabila guru-guru mampu melaksanakan aturan yang telah ditetapkan oleh kepala madrasah, maka setiap siswa juga harus bisa mengendalikan diri dan mematuhi peraturan dan tata tertib yang ada di madrasah juga, maka hal ini dapat dijadikan sebagai modal utama untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode kualitatif ini bertujuan untuk memahami secara detail dan lengkap tentang permasalahan sesuai latar belakang penelitian.

Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang digunakan oleh peneliti:

1. Data primer yaitu data yang diambil langsung peneliti kepada sumbernya, tanpa adanya perantara. Sumber yang dimaksud, dapat berupa benda-benda, situs, atau manusia.
2. Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari biro statistik, majalah, koran, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya.

Teknik pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti.
2. Wawancara, yaitu Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pengumpulan data melalui dialog secara langsung dengan obyek yang dapat memberikan data-data yang dibutuhkan.
3. Dokumentasi, yaitu peneliti mengambil sejumlah data yang berkenaan atau berhubungan dengan masalah penelitian. Penerapan teknik dokumentasi dalam arti luas hanya mengumpulkan arsip dokumen yang relevan untuk digunakan sebagai bahan penyempurnaan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Kebijakan Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Pesantren Al Qamar Bajeng

1.1. Penyusunan Kode Etik dan Peraturan Sekolah

Kebijakan kepala madrasah, seperti penyusunan kode etik dan peraturan sekolah, merupakan landasan penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan bermartabat. Kode etik yang disusun oleh kepala madrasah bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika di kalangan peserta didik, guru, dan staf. Hal ini mencakup norma-norma perilaku yang diharapkan, integritas dalam proses belajar mengajar, serta sikap saling menghormati antara seluruh warga sekolah. Sementara itu, peraturan sekolah yang ditetapkan memberikan kerangka kerja yang jelas dan terstruktur untuk menjalankan aktivitas sehari-hari di madrasah. Peraturan ini meliputi tata tertib, prosedur, dan sanksi yang berlaku, sehingga dapat menjaga ketertiban dan disiplin di lingkungan sekolah.

Dengan adanya kebijakan tersebut, diharapkan tercipta suasana belajar yang lebih aman, nyaman, dan produktif, serta mampu membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia dan berprestasi. Bapak Amaluddin, S. Pd. I., MA., selaku kepala madrasah di Madrasah Aliyah Pesantren Al Qamar Bajeng:

“Dalam penyusunan kode etik dan peraturan sekolah di Madrasah Aliyah Pesantren Al Qamar Bajeng, kami mengedepankan prinsip-prinsip partisipatif dan transparansi. Proses ini dimulai dengan membentuk tim kerja yang terdiri dari perwakilan guru, siswa, dan orang tua. Kami mengadakan beberapa sesi diskusi dan lokakarya untuk mengidentifikasi nilai-nilai inti yang ingin kami tanamkan serta masalah-masalah yang perlu di atasi melalui peraturan. Setelah konsep awal dirumuskan, kami membuka ruang untuk umpan balik dari seluruh komunitas sekolah.”

1.2. Pengawasan dan Pembinaan Kedisiplinan

Kebijakan kepala madrasah dalam pengawasan dan pembinaan kedisiplinan merupakan upaya strategis untuk menjaga tata tertib dan moralitas di lingkungan pendidikan Islam. Melalui pengawasan, kepala madrasah memastikan bahwa setiap aktivitas pendidikan berlangsung sesuai dengan aturan yang ditetapkan, menegakkan norma-norma yang berlaku, dan memonitor kepatuhan seluruh anggota madrasah terhadap tata tertib sekolah. Sementara itu, dalam pembinaan kedisiplinan, kepala madrasah berperan sebagai mentor yang tidak hanya memberikan sanksi terhadap pelanggaran, tetapi juga membimbing siswa dan staf dalam memahami pentingnya kedisiplinan sebagai pondasi utama dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi dan membentuk karakter yang kuat secara spiritual dan akademis. Dengan pendekatan yang proaktif dan pedagogis, kebijakan ini tidak hanya menjaga ketertiban sekolah, tetapi juga memperkuat nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari para pelajar. Bapak Amaluddin, S. Pd. I., MA., selaku kepala

madrasah di Madrasah Aliyah Pesantren Al Qamar Bajeng terkait pengawasan dan pembinaan kedisiplinan:

“Pengawasan dan pembinaan kedisiplinan di Madrasah Aliyah Pesantren Al Qamar Bajeng kami lakukan dengan pendekatan yang holistik. Kami memastikan adanya aturan yang jelas dan diterapkan secara konsisten kepada seluruh siswa. Selain itu, kami juga aktif berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa untuk memahami tantangan mereka dalam menjaga disiplin. Kami mengadakan sesi pembinaan secara rutin, baik melalui kelas tatap muka maupun kegiatan ekstrakurikuler, untuk mengembangkan kesadaran siswa akan pentingnya disiplin dalam kehidupan sehari-hari”

1.3. Pelaksanaan Sistem Penghargaan dan Hukuman

Kebijakan kepala madrasah dalam pelaksanaan sistem penghargaan dan hukuman merupakan strategi penting dalam membangun lingkungan pendidikan yang disiplin dan berorientasi pada pencapaian tujuan pembelajaran. Sistem ini tidak hanya bertujuan untuk menghukum pelanggaran aturan, tetapi juga untuk memberikan penghargaan atas prestasi dan perilaku positif siswa. Melalui pendekatan ini, kepala madrasah mendorong motivasi intrinsik siswa dengan memberikan pengakuan atas upaya mereka dalam belajar dan berperilaku baik. Di sisi lain, hukuman yang proporsional dan adil digunakan untuk menjaga kedisiplinan serta sebagai pembelajaran bagi siswa agar memahami konsekuensi dari tindakan mereka. Dengan demikian, kebijakan ini tidak hanya menciptakan lingkungan yang aman dan terstruktur, tetapi juga mendukung pengembangan karakter dan akhlak mulia siswa dalam konteks pendidikan Islam. Bapak Amaluddin, S. Pd. I., MA., selaku kepala madrasah di Madrasah Aliyah Pesantren Al Qamar Bajeng terkait pelaksanaan sistem penghargaan dan hukuman:

“Di Madrasah Aliyah Pesantren Al-Qamar Bajeng, kami menerapkan sistem penghargaan dan hukuman sebagai bagian integral dari pembinaan disiplin dan motivasi siswa. Penghargaan diberikan sebagai bentuk apresiasi atas prestasi akademik dan non-akademik yang luar biasa, seperti pengakuan atas partisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler atau pencapaian akademis yang membanggakan. Sementara itu, hukuman kami terapkan dengan proporsionalitas dan berdasarkan pada prinsip mendidik, untuk menanggapi pelanggaran disiplin atau perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai madrasah dan norma sosial yang berlaku.”

1.4. Menggalakkan Partisipasi Orang Tua

Kebijakan kepala madrasah yang menggalakkan partisipasi orang tua merupakan upaya strategis untuk memperkuat ikatan antara sekolah dan keluarga dalam pendidikan anak-anak. Dengan mengundang orang tua untuk terlibat aktif dalam kegiatan madrasah, kepala madrasah tidak hanya mengakui peran penting orang tua sebagai mitra dalam proses pendidikan, tetapi juga membangun sebuah komunitas pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan. Partisipasi orang tua dapat meliputi berbagai aktivitas, mulai dari mendukung kegiatan akademik hingga turut serta dalam pengambilan keputusan yang memengaruhi perkembangan madrasah. Melalui kebijakan ini, kepala madrasah tidak hanya memperkuat hubungan timbal balik antara sekolah dan keluarga, tetapi juga memperkaya pengalaman pendidikan siswa dengan mendukung kolaborasi yang erat antara dua lingkungan penting dalam kehidupan anak.

Bapak Amaluddin, S. Pd. I., MA., selaku kepala madrasah di Madrasah Aliyah Pesantren Al Qamar Bajeng terkait dengan pertanyaan mengenai cara menggalakkan partisipasi orang tua:

“Sebagai kepala Madrasah Aliyah Pesantren Al Qamar Bajeng, kami berusaha mendorong partisipasi orang tua melalui berbagai langkah. Kami rutin mengadakan pertemuan orang tua dengan agenda yang relevan, seperti perkembangan akademis dan non-akademis siswa, serta kegiatan-kegiatan sekolah. Selain itu, kami mengirimkan komunikasi secara rutin melalui pesan singkat dan media sosial, serta membuka kesempatan bagi orang tua untuk turut serta dalam

kegiatan ekstrakurikuler dan proyek kegiatan sosial bersama siswa. Langkah-langkah ini kami percaya dapat memperkuat keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan di Madrasah Aliyah Pesantren Al Qamar Bajeng.”

1.5. Mengintegrasikan Pendidikan Karakter

Kebijakan kepala madrasah untuk mengintegrasikan pendidikan karakter merupakan langkah strategis dalam membangun pondasi moral dan etika di kalangan siswa. Melalui pendekatan ini, kepala madrasah tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan akademis siswa, tetapi juga memprioritaskan pembentukan karakter yang kuat dan bermartabat. Dengan memasukkan nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, toleransi, dan tanggung jawab ke dalam kurikulum dan kegiatan sehari-hari di madrasah, kepala madrasah berupaya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan holistik siswa. Pendekatan ini tidak hanya membantu siswa dalam mencapai prestasi akademis yang baik, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang berkontribusi positif dalam masyarakat. Bapak Amaluddin, S. Pd. I., MA., selaku kepala madrasah di Madrasah Aliyah Pesantren Al Qamar Bajeng terkait integrasi pendidikan karakter:

“Sebagai kepala Madrasah Aliyah Pesantren Al Qamar Bajeng, kami mengintegrasikan pendidikan karakter secara menyeluruh dalam seluruh aspek kehidupan madrasah. Kami tidak hanya mengandalkan pelajaran formal, tetapi juga membangun budaya sekolah yang menghargai nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler, khutbah Jumat, dan mentoring siswa. Kami percaya bahwa pendidikan karakter yang kuat adalah pondasi utama untuk mengembangkan generasi yang bermoral dan berintegritas.”

2. Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Aliyah Pesantren Al Qamar Bajeng

2.1. Disiplin Waktu

Disiplin siswa, terutama dalam konteks disiplin waktu, merupakan kemampuan untuk menghargai dan mematuhi jadwal yang telah ditetapkan. Ini tidak hanya mencakup kehadiran tepat waktu di kelas dan kegiatan sekolah, tetapi juga mengenai kesiediaan untuk mengikuti prosedur yang telah ditetapkan dalam mengatur waktu belajar dan aktivitas ekstrakurikuler. Disiplin waktu yang baik menunjukkan tanggung jawab siswa terhadap pembelajaran dan pengembangan diri mereka, serta menunjukkan kesiapan mereka untuk menghargai nilai waktu sebagai sumber daya yang berharga dalam mencapai tujuan pendidikan dan pribadi. Bapak Amaluddin, S. Pd. I., MA., selaku kepala madrasah di Madrasah Aliyah Pesantren Al Qamar Bajeng terkait pertanyaan mengenai disiplin waktu siswa:

“Saya melihat bahwa disiplin waktu siswa di Madrasah Aliyah Pesantren Al Qamar Bajeng cukup baik. Kami telah menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya tepat waktu, seperti penegakan jadwal yang ketat untuk kegiatan harian dan ekstrakurikuler. Selain itu, pendekatan yang kami gunakan juga mengedepankan pembinaan dan pengawasan yang berkesinambungan, serta kolaborasi erat dengan orang tua untuk mendukung pola perilaku yang disiplin di lingkungan sekolah.”

2.2. Disiplin Belajar

Kedisiplinan siswa, terutama dalam konteks disiplin belajar, adalah kemampuan untuk mengatur diri dalam menjalankan tugas-tugas akademis secara teratur dan bertanggung jawab. Ini mencakup kebiasaan seperti hadir tepat waktu, mengikuti instruksi guru, dan menyelesaikan pekerjaan rumah dengan sungguh-sungguh. Disiplin belajar bukan hanya tentang patuh terhadap aturan, tetapi juga mencerminkan komitmen dalam memaksimalkan potensi belajar mereka. Dengan membangun disiplin belajar yang kuat, siswa tidak hanya meningkatkan pencapaian akademis mereka tetapi juga membentuk karakter yang akan membantu mereka sukses di masa depan. Bapak Amaluddin, S. Pd. I., MA., selaku kepala madrasah di Madrasah Aliyah Pesantren Al Qamar Bajeng terkait pertanyaan tersebut:

“Kami menganggap disiplin belajar siswa di Madrasah Aliyah Pesantren Al Qamar Bajeng sangat penting dan menjadi prioritas utama dalam pengembangan pendidikan di madrasah ini. Kami berkomitmen untuk membangun lingkungan belajar yang disiplin, di mana setiap siswa didorong untuk menjaga ketertiban dalam segala aspek pembelajaran. Melalui pendekatan yang berimbang antara pembinaan karakter dan penerapan aturan yang konsisten, kami telah melihat peningkatan yang signifikan dalam partisipasi siswa dan kualitas pembelajaran di madrasah ini.”

2.3. Disiplin Sikap

Kedisiplinan siswa, baik dalam sikap maupun perilaku, merupakan fondasi penting dalam lingkungan pendidikan. Disiplin sikap mencakup kemampuan siswa untuk mengendalikan diri, menunjukkan rasa hormat kepada sesama, dan mematuhi norma-norma sosial yang berlaku. Ini mencerminkan kesediaan siswa untuk mematuhi aturan sekolah, mengikuti prosedur yang telah ditetapkan, dan bertindak dengan integritas dalam interaksi sehari-hari. Melalui kedisiplinan sikap, siswa belajar untuk menjadi individu yang bertanggung jawab, menjaga ketertiban, serta membangun lingkungan belajar yang kondusif bagi pertumbuhan mereka secara pribadi dan akademis. Bapak Amaluddin, S. Pd. I., MA., selaku kepala madrasah di Madrasah Aliyah Pesantren Al Qamar Bajeng terkait pertanyaan tersebut:

“Saya melihat disiplin sikap siswa di Madrasah Aliyah Pesantren Al Qamar Bajeng sebagai aspek yang sangat penting dan menjadi fokus utama kami. Kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang disiplin dan mendukung, di mana setiap siswa diajarkan untuk menghargai waktu dan bertanggung jawab atas tindakan mereka. Melalui pendekatan yang terstruktur dan konsisten dalam pengawasan serta pembinaan, kami berupaya memastikan bahwa setiap siswa memahami pentingnya etika dan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari mereka, baik di dalam maupun di luar kelas.”

3. Kebijakan Kepala Madrasah Dapat Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Aliyah Pesantren Al Qamar Bajeng

Kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa merupakan upaya sistematis untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang teratur dan mendukung, di mana setiap langkahnya didasarkan pada nilai-nilai keadilan dan tanggung jawab. Melalui kebijakan ini, kepala madrasah berperan sebagai pengarah utama yang tidak hanya menetapkan aturan dan norma-norma perilaku yang jelas, tetapi juga sebagai contoh yang dijunjung tinggi oleh seluruh warga madrasah. Pendekatan ini mencakup penerapan konsekuensi yang konsisten terhadap pelanggaran, penguatan komunikasi terbuka antara siswa, guru, dan orang tua, serta penggunaan strategi pembelajaran yang membangun kesadaran akan pentingnya disiplin dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih besar.

Dengan demikian, kebijakan kepala madrasah dalam hal ini tidak sekadar mengatur, tetapi juga membentuk budaya sekolah yang inklusif dan bertanggung jawab. Bapak Amaluddin, S. Pd. I., MA., selaku kepala madrasah di Madrasah Aliyah Pesantren Al Qamar Bajeng terkait pertanyaan tersebut:

“Peningkatan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Pesantren Al Qamar Bajeng kami dorong melalui beberapa kebijakan yang telah kami implementasikan. Salah satu langkah utama adalah memperkuat pengawasan dan pembinaan dari para pengajar dan staf pendidikan, yang kami perkuat dengan pelatihan rutin dan monitoring berkala. Selain itu, kami juga menerapkan sistem penghargaan dan sanksi yang konsisten, dengan fokus pada pembinaan positif untuk menguatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya disiplin dalam setiap aspek kehidupan mereka. Hasilnya, kami telah melihat peningkatan yang signifikan dalam tingkat kehadiran, kepatuhan terhadap peraturan, dan kualitas interaksi sosial di antara siswa di lingkungan madrasah.”

B. PEMBAHASAN

1. Kebijakan Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Pesantren Al Qamar Bajeng

1.1. Penyusunan Kode Etik dan Peraturan Sekolah

Penyusunan kode etik dan peraturan sekolah di Madrasah Aliyah Pesantren Al Qamar Bajeng dilakukan dengan pendekatan partisipatif dan transparan. Kepala madrasah memastikan bahwa proses ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan seperti guru, siswa, dan orang tua melalui diskusi dan lokakarya. Mereka mengidentifikasi nilai-nilai inti dan masalah yang perlu di atasi, serta membuka ruang untuk umpan balik dari komunitas sekolah agar kode etik dan peraturan yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi semua pihak. Pendekatan ini juga menekankan bahwa peraturan tidak hanya untuk disiplin tetapi juga mendukung pengembangan karakter dan moral siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam yang menjadi landasan pesantren. Tujuannya adalah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan harmonis.

1.2. Pengawasan dan Pembinaan Kedisiplinan

Kepala madrasah di Madrasah Aliyah Pesantren Al Qamar Bajeng menerapkan pendekatan holistik dalam pengawasan dan pembinaan kedisiplinan siswa. Mereka tidak hanya memiliki aturan yang jelas dan konsisten, tetapi juga aktif berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa untuk memahami serta mengatasi tantangan dalam menjaga disiplin. Sesi pembinaan rutin dan pengembangan kesadaran siswa terhadap pentingnya disiplin menunjukkan komitmen mereka dalam membangun lingkungan belajar yang positif dan mendukung perkembangan siswa secara keseluruhan.

1.3. Pelaksanaan Sistem Penghargaan dan Hukuman

Kepala madrasah di Madrasah Aliyah Pesantren Al-Qamar Bajeng memiliki pendekatan yang seimbang dalam mengelola disiplin siswa melalui sistem penghargaan dan hukuman. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk menegakkan aturan, tetapi juga untuk memberikan pengakuan dan motivasi kepada siswa yang berprestasi, sambil tetap mengedepankan nilai-nilai pendidikan dan pembinaan karakter.

1.4. Menggalakkan Partisipasi Orang Tua

Kepala Madrasah Aliyah Pesantren Al Qamar Bajeng telah aktif dalam upaya untuk meningkatkan partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah. Pendekatan yang dilakukan mencakup pengaturan pertemuan rutin, komunikasi yang efektif melalui berbagai saluran, serta memberikan kesempatan bagi orang tua untuk terlibat langsung dalam kegiatan sekolah. Upaya ini bertujuan untuk memperkuat hubungan antara madrasah, siswa, dan orang tua dalam mendukung proses pendidikan dan pembelajaran.

1.5. Mengintegrasikan Pendidikan Karakter

Kepala Madrasah Aliyah Pesantren Al Qamar Bajeng sangat sadar akan pentingnya integrasi pendidikan karakter dalam lingkungan pendidikan. Pendekatannya mencakup tidak hanya aspek akademik tetapi juga pengembangan nilai-nilai moral dan etika melalui berbagai kegiatan di sekolah. Hal ini menunjukkan komitmen yang kuat untuk membentuk siswa menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki integritas dan kepribadian yang baik.

2. Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Aliyah Pesantren Al Qamar Bajeng

2.1. Disiplin Waktu

Disiplin waktu siswa di Madrasah Aliyah Pesantren Al Qamar Bajeng sangat kuat. Kepala madrasah dan staf pengajar menerapkan sistem yang ketat namun mendukung, memastikan agar semua kegiatan pendidikan dan keagamaan berjalan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Para siswa didorong untuk menghargai waktu dan mematuhi aturan yang telah ditetapkan, menciptakan lingkungan belajar yang terstruktur dan produktif di seluruh lingkungan madrasah.

2.2. Disiplin Belajar

Madrasah Aliyah Pesantren Al Qamar Bajeng sangat memperhatikan dan menekankan pentingnya disiplin belajar siswa sebagai bagian integral dari pengembangan pendidikan mereka. Dengan fokus pada pembinaan karakter dan konsistensi dalam menerapkan aturan, mereka berhasil menciptakan lingkungan belajar yang mendukung partisipasi siswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

2.3. Disiplin Sikap

Madrasah Aliyah Pesantren Al Qamar Bajeng sangat peduli dan berkomitmen untuk membangun disiplin sikap siswa sebagai bagian integral dari pendidikan mereka. Mereka mengimplementasikan pendekatan terstruktur dalam pengawasan dan pembinaan, serta menekankan pentingnya etika dan perilaku yang baik bagi perkembangan siswa di lingkungan sekolah dan di luar kelas.

3. Kebijakan Kepala Madrasah Dapat Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Aliyah Pesantren Al Qamar Bajeng

Kebijakan yang diterapkan oleh kepala Madrasah Aliyah Pesantren Al Qamar Bajeng telah berhasil signifikan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah tersebut. Salah satu kebijakan utama yang berdampak positif adalah pengaturan dan pemantauan ketat terhadap disiplin waktu siswa. Dengan menerapkan sistem yang jelas dan konsisten dalam menegakkan aturan terkait waktu masuk, keluar, dan kegiatan harian, kepala madrasah berhasil menciptakan lingkungan yang lebih terstruktur dan berdisiplin. Efek dari kebijakan ini terlihat dalam perbaikan tingkat kehadiran siswa, penurunan kasus terlambat masuk, serta peningkatan fokus dan konsentrasi selama proses pembelajaran. Selain itu, kebijakan tersebut juga membantu siswa dalam mengembangkan tanggung jawab pribadi dan penghargaan terhadap waktu, keterampilan yang krusial dalam mempersiapkan mereka untuk tantangan di masa depan. Dengan demikian, kepala Madrasah Aliyah Pesantren Al Qamar Bajeng menerapkan strategi yang efektif untuk memperkuat kedisiplinan siswa, yang berdampak positif dalam meningkatkan kualitas lingkungan belajar dan pengajaran di madrasah tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Aliyah Pesantren Al Qamar Bajeng dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, Kepala Madrasah Aliyah Pesantren Al Qamar Bajeng menerapkan kebijakan yang komprehensif untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dia telah menyusun Kode Etik dan Peraturan Sekolah yang ketat untuk menciptakan lingkungan belajar yang teratur dan berdisiplin. Melalui pengawasan yang intensif dan pembinaan kedisiplinan, kepala madrasah aktif dalam memastikan kepatuhan siswa terhadap aturan sekolah. Sistem penghargaan dan hukuman yang diterapkan tidak hanya memberikan motivasi positif kepada siswa tetapi juga mengajarkan tanggung jawab dan akuntabilitas. Selain itu, kepala madrasah juga berhasil menggalakkan partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah, memperkuat hubungan antara sekolah dan komunitas. Dengan mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam kurikulum, ia mendukung pembentukan kepribadian dan moral siswa secara menyeluruh.

Kedua, Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Aliyah Pesantren Al Qamar Bajeng telah berhasil menerapkan disiplin siswa secara komprehensif. Disiplin waktu terwujud melalui kegiatan rutin yang dimulai tepat waktu sesuai jadwal, didukung oleh pengawasan ketat dari pihak sekolah dan kesadaran siswa untuk mematuhi aturan. Disiplin belajar tercermin dalam motivasi siswa untuk menguasai materi dengan tekun, dibimbing oleh pendekatan pembelajaran yang interaktif dan relevan. Sementara itu, disiplin sikap tercermin dalam perilaku sopan santun siswa dalam interaksi sehari-hari, yang dibangun

melalui pembiasaan norma-norma etika dan moral dalam kehidupan madrasah. Hal ini mengindikasikan bahwa upaya kepala madrasah dalam membangun budaya disiplin secara holistik telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah Pesantren Al Qamar Bajeng.

Ketiga, Kebijakan yang diterapkan oleh kepala Madrasah Aliyah Pesantren Al Qamar Bajeng telah berhasil signifikan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah tersebut. Salah satu kebijakan utama yang berdampak positif adalah pengaturan dan pemantauan ketat terhadap disiplin waktu siswa. Dengan menerapkan sistem yang jelas dan konsisten dalam menegakkan aturan terkait waktu masuk, keluar, dan kegiatan harian, kepala madrasah berhasil menciptakan lingkungan yang lebih terstruktur dan berdisiplin. Efek dari kebijakan ini terlihat dalam perbaikan tingkat kehadiran siswa, penurunan kasus terlambat masuk, serta peningkatan fokus dan konsentrasi selama proses pembelajaran. Selain itu, kebijakan tersebut juga membantu siswa dalam mengembangkan tanggung jawab pribadi dan penghargaan terhadap waktu, keterampilan yang krusial dalam mempersiapkan mereka untuk tantangan di masa depan. Dengan demikian, kepala Madrasah Aliyah Pesantren Al Qamar Bajeng menerapkan strategi yang efektif untuk memperkuat kedisiplinan siswa, yang berdampak positif dalam meningkatkan kualitas lingkungan belajar dan pengajaran di madrasah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter, Strategi membangun Karakter Bangsa Berperadapan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 2017
- Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2019
- Al-Hufaz *Qur'an Hafalan Mudah dan Terjemahannya* (Bandung: Cv Cordoba), 2022
- Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), 2017
- Alisuf Sabri, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Cet. 1, (Jakarta: UIN Jakarta Press), 2015
- Arifin, Z. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya), 2019
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik), 2023
- Choirun Nisak Aulia, "Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini", (Jurnal Pedagogia, Vol 2), 2018
- Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2018
- Dinding Nurdin, *Pengelolaan Pendidikan dari Teori Menuju Implementasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 2015
- Djamarah, S. B. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*. (Jakarta: Rineka Cipta), 2017
- Dunn H William, *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press), 2018
- E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Madrasah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), 2017
- Gunawan, H. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. (Bandung: Alfabeta), 2016
- H. M. Hasbullah, *Kebijakan Pendidikan dalam Perspektif Teori, Aplikasi, dan Kondisi Objektif Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada), 2015
- H.A.R Tilaar dan Riant Nugroho, *Kebijakan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 2017
- Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung), 2020
- Herabudin, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia), 2019
- Husaini Usman, *Peranan dan Fungsi Kepala Sekolah/ Madrasah* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, Jurnal PTK Dikmen Vol. 3 No. 1), 2019

- Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Inovatif*, (Yogyakarta: DIVA Press), 2020
- Kompri, *Manajemen Sekolah "Orientasi Kemandirian Kepala Sekolah"*, (Yogyakarta: Pustaka), 2015
- M. Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*, (Surakarta: Yuma Pressindo), 2020
- Mahmudah Nur, *Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa di MI Nurul Hidayah, Sidoarjo*. (STAI Al-Akbar Jawa Timur, 2023) STAIN Ponorogo), 2015
- Ma'ruf, Muhammad Wajedi. 2021. Meretas Makna Takdir dalam Al-Qur'an. Makassar: FAI UIM Press.
- Ma'ruf, Muhammad Wajedi. 2020. "Ukhuwah dalam Al-Qur'an dan Implementasinya dalam Pendidikan Islam." *Dirasat Islamiah* 1 (2), 127-140
- Ma'ruf, Muhammad Wajedi. 2023. "Problematika Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Peserta Didik di MAN 1 Soppeng." *Referensi* 1 (2), 69-76
- Muchdarsyah Sinungan, *Produktifitas: Apa dan Bagaimana, Cet. 9*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2019
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2017
- Norsa Muhammad Fajri, *Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Akhlaq Siswa Kelas X Terhadap Guru PAI di SMAN 1 Kalasan* (Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta), 2016
- Pongtuluran, "Kebijakan Pendidikan di tinjau dari Segi Hukum Kebijakan Publik", (Ilmu Hukum), 2016